

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Sosok Patuan Bosar Sinambela (Raja Sisingamangaraja XII) adalah sebuah pemimpin yang dapat dijadikan simbol perjuangan dengan berbasis Rakyat “Volks-Lager”. Hal ini terbukti dari perjuangan yang dilakukan beliau dalam menentang Kolonial Belanda, meskipun dengan peralatan seadanya, seperti parang, tombak, lembing, dan bedil (jumlah sedikit) beliau tetap melakukan perlawanan bersama rakyat yang menjadi basis perjuangannya.
2. Patuan Bosar Sinambela (Raja Sisingamangaraja XII) merupakan sosok Pahlawan yang berjuang dengan gigih mempertahankan tanah Batak dari usaha pencaplokan (aneksasi) yang dilakukan oleh Kolonial Belanda. Dalam menentang kolonial Belanda, beliau menunjukkan sebuah totalitas perjuangan yang tidak setengah-setengah, mengorbankan segala harta benda, bahkan keluarga beliau pun turut serta dalam mendukung perlawanan yang dilakukannya.
3. Patuan Bosar Sinambela, Sosok yang anti terhadap penindasan dan memperjuangkan Hak Asasi Manusia (HAM). Setiap beliau mengunjungi suatu wilayah, Orang-orang yang terpasung harus dilepaskan.
4. Sisingamangaraja XII sosok pemimpin yang spiritualis, hidup dengan kepercayaan bahwa terdapat kuasa-kuasa yang lain di muka bumi ini

(kepercayaan tradisional batak). Beliau adalah sosok Raja Imam “Priester-koning”.

5. Sisingamangaraja sosok yang terbuka terhadap pengaruh luar, bukan Raja yang isolatif hanya pada daerahnya saja. Dapat dilihat bahwa Sistem Raja berampat yang diberlakukan beliau diadaptasi dari Sistem Raja Merampat Aceh. Cap (Stempel) Kerajaan beliau bertuliskan aksara Arab Jawi dan Batak. Menandakan bahwa sosok beliau tidak kaku dan terpaku hanya pada konteks Batak saja.
6. Dalam bidang politik, Sisingamangraja XII membangun hubungan dengan kerajaan-kerajaan luar. Hal inilah yang membuat ketika terjadi perang melawan kolonial belanda, pasukan Sisingamangaraja turut dibantu oleh pasukan dari Aceh, Padang Bolak, Habinsaran (Asahan).

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam dan teliti terhadap Sosok Patuan Bosar Sinambela. Masih banyak hal yang perlu diteliti dari Sosok yang lebih dikenal Sebagai Pahlawan Nasional Sisingamangaraja XII. Salah satunya yakni mengenai kelahiran beliau, terdapat beberapa pendapat yang berbeda. Seperti, kelahiran beliau yang menurut Adniel Lumbantobing yakni 1846, sementara M.O. Parlindungan mencatat kelahiran beliau tahun 1845, dalam sebuah makalah yang ditulis Robert Sibarani kelahiran beliau 1849, lain halnya dengan yang ditulis oleh Flores

Tanjung merujuk W. B Sijabat, yakni beliau berusia ± 17 tahun saat penabalannya 1875, dengan artian bahwa kelahiran beliau \pm tahun 1858.

2. Sebagai generasi muda, sosok Patuan Bosar (Raja Sisingamangaraja XII) hendaklah dijadikan teladan. Banyak nilai-nilai yang dapat diteladani dari kegigihan perjuangan beliau dalam menentang kolonial Belanda.
3. Bangsa yang Besar, adalah bangsa yang menghormati jasa para Pahlawannya. Hendaklah kita menghormati Jasa-jasa dari Raja Sisingamangaraja XII. Dalam artian bahwa, perjuangan Sisingamangaraja XII dahulu harus diteruskan oleh generasi muda. Jika dahulu beliau mengusir penjajah, maka generasi penerus haruslah meneruskan pembangunan untuk menuju Indonesia yang lebih baik.